

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini telah banyak penelitian tentang dividen yang dibayarkan namun belum membahas secara detail pada suatu perusahaan tertentu. Dalam perkembangan jaman saat ini banyak faktor yang membuat investor lokal maupun asing mengurangi minat mereka pada suatu perusahaan. Mengingat faktor penghambat investasi terbesar adalah sistem perpajakan yang rumit dan sulit (Daya Saing Kritis Tanpa Perbaikan 2006), sehingga upaya utama yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasinya adalah dengan *tax policy and administration reform*, kepemilikan institusional yang memiliki penyertaan 25% atau lebih ketika mendapat dividen dikecualikan dari pemungutan pajak penghasilan. Penurunan dan penyederhanaan tarif atas pemajakan dividen tersebut diharapkan dapat menarik investor domestik maupun investor asing untuk menanamkan kembali modalnya di Indonesia (Lasmana 2013: 52).

Kepemilikan saham oleh investor umumnya dibagi menjadi dua jenis, yaitu kepemilikan individual dan institusional. Investor individual merupakan investor yang melakukan transaksi jual beli sekuritas dalam hal ini termasuk saham untuk kepentingan individu sendiri (Scott 2003: 199). Berikutnya, mendefinisikan kepemilikan institusional sebagai entitas yang melakukan kegiatan investasi dalam jumlah besar di pasar sekuritas termasuk didalamnya saham. Kepemilikan

institusional dalam hal ini dapat berupa perusahaan asuransi, investasi, dana pensiun, ataupun perusahaan lainnya. Kepemilikan institusional dalam hal ini merupakan pemegang saham mayoritas yang mengurangi masalah agensi dalam perusahaan.

Sesuai Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, ada perubahan tarif pajak yang berlaku di Indonesia, yaitu: (a) 28% berlaku efektif mulai tahun 2009 dan 25% berlaku efektif mulai tahun 2010. (b) Tarif 5% lebih rendah dari tarif normal (28% untuk tahun 2009 dan 25% untuk tahun 2010) untuk perusahaan yang *go public* dan minimal 40% dari saham yang disetor di perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Salah satu upaya yang dilakukan manajemen untuk memperoleh keuntungan dari adanya perubahan tarif pajak Badan ini adalah *tax shifting* yaitu dengan memindahkan laba tahun sebelum perubahan pajak ke laba sesudah perubahan tarif pajak yang tarif pajaknya relatif lebih kecil atau sebaliknya apabila perubahan tarif pajaknya pada tahun berikutnya menjadi lebih besar maka manajemen cenderung mengakui pendapatan lebih cepat untuk menghindari tarif pajak yang lebih besar.

Dividen bagian laba yang diterima atau diperoleh perusahaan lain sebagai wajib pajak dalam negeri adalah dividen saham. Pembagian dividen untuk BUMN, BUMD dan koperasi dari penyertaan modal pada badan usaha lain yang didirikan atau berdomisili di Indonesia dengan syarat dividen pada cadangan laba bersih perusahaan. Kepemilikan saham badan yang memberikan dividen paling rendah 25% dari jumlah modal disetor penghasilan pada modal yang ditanamkan oleh dana pensiun, dan pendiriannya telah disahkan oleh menteri keuangan dalam

bidang-bidang tertentu, yang ditetapkan dengan kementerian keuangan, serta diterima dan diperoleh dari anggota perseroan komanditer serta modalnya tidak terbagi atas pekumpulan, saham-saham, persekutuan dan firma termasuk pemegang unit penyertaan modal tidak termasuk objek pajak pasal 4 ayat (3) UU PPh Tahun 2008.

Penghasilan yang diterima atau diperoleh perusahaan merupakan bagian laba perusahaan, pasangan usaha yang telah didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia. Dengan syarat badan usaha merupakan usaha kecil, menengah atau menjalankan kegiatan dalam usaha dan ditetapkan dengan keputusan menteri keuangan. Sahamnya tidak diperdagangkan di bursa efek indonesia tidak termasuk objek pajak pasal 4 ayat (3) UU PPh Tahun 2008 Pembiayaan yang memenuhi persyaratan tertentu ketentuannya diatur lebih lanjut dengan berdasarkan peraturan menteri keuangan (246/PMK.03/2008).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini mengangkat judul “PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DENGAN PERATURAN PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari kajian latar belakang yang ada diatas maka dapat disimpulkan bahwa setiap perubahan membuat pengaruhantara lain :

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap kepemilikan institusional?
2. Apakah peraturan perpajakan berpengaruh sebagai variabel moderating terhadap kebijakan dividen dengan kepemilikan institusional?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menguji bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap kepemilikan institusional pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2011-2013, serta menguji apakah peraturan perpajakan memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap kepemilikan institusional pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2013.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian dalam proposal ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperdalam dan memperkaya pengetahuan peneliti dibidang akuntansi perpajakan dengan pendekatan teoritis dan praktis.

2. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pembendaharaan perpustakaan serta bahan acuan atau informasi untuk bahan penelitian lebih lanjut bagi mahasiswa STIE Perbanas Surabaya.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi perusahaan sebagai program tindak lanjut untuk mengetahui bagaimana kebijakan dividen mempengaruhi kepemilikan institusional perusahaan pada saat perubahan peraturan perpajakan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Agar lebih memudahkan pemahaman dalam penulisan skripsi, maka diberikan sistematika penulisan skripsi secara garis besar disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka ini akan menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang didapat dari jurnal, landasan teori yang dipakai baik teori secara umum dan teori khusus, kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan memberikan penguraian mengenai metode penelitian antara lain adalah rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, populasi, sampel, data dan metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan dalam pemecahan masalah.

BAB IV GAMBARAN UMUM SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Bab ini menguraikan tentang Gambaran Umum Subyek Penelitian, Analisis data penelitian, Kebijakan Subyek Penelitian dan Pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang Kesimpulan, Keterbatasan Penelitian dan Saran.